

ANALISIS RENTABILITAS DALAM MENGUKUR EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL PADA PT. MEITIA GEMINI

Arifani*)

Abstract : This study aims to determine the marketing strategy of the company so as to increase sales of two-wheeled motor vehicles, and to determine the level of two-wheel motor vehicle sales company This research is descriptive. Samples taken in the form of the type of vehicles financed by PT. Asta Finance Makassar. Sampling is done through a saturated samples (census). Data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by analysis of market share. The results showed that the existence of an increase in market share achieved by the company is also due to the planned sale by the company are carried out effectively and efficiently.

Keywords: Profitability, Efficiency, use of Capital

PENDAHULUAN

Rentabilitas perusahaan dapat dicapai jika tingkat efisiensi dalam perusahaan tersebut dapat diwujudkan, hal ini dapat terlaksana dengan jalan menggunakan modal yang ada secara optimal. Oleh sebab itu, maka faktor modal merupakan persoalan yang tidak akan berakhir, mengingat bahwa masalah modal mengandung bermacam-macam aspek.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah dengan menghitung rentabilitasnya.

Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba netto sesudah pajak dengan aktiva operasi, atau laba netto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva “*tangible*”, ataukah

yang akan diperbandingkan itu laba netto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri. Dengan adanya macam-macam cara dalam penilaian rentabilitas suatu perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung rentabilitasnya. Yang penting ialah rentabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan mengejar tingkat keuntungan, ternyata perusahaan harus menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah modal yang tersedia benefit atau tidak, serta pengolahan modal perusahaan apakah telah dikelola secara efisien dan efektif atau tidak berdasarkan analisis rasio rentabilitas. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memilih judul “Analisis Rentabilitas Dalam Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal Pada PT. Meita Gemini”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal ditinjau dari rentabilitas pada PT. Meita Gemini.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian adalah Kota Makassar, Sedangkan

obyek penelitian adalah PT. Meita Gemini di Jalan Pengayoman No. 35, Makassar Pada Tahun 2010

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. *Observasi* yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang
2. *Wawancara (interview)* yaitu melakukan tanya jawab secara langsung pada responden terhadap data/informasi yang berkaitan dengan masalah pokok yang akan dibahas.
3. *Dokumentasi* yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data Kuantitatif, yaitu laporan keuangan perusahaan selama 2 (dua) yang berupa angka-angka (laporan neraca dan laba rugi).
 - b. Data Kualitatif, yaitu data berupa penjelasan dari pejabat yang berwenang terhadap kebijakan-kebijakan perusahaan mengenai penggunaan modal.

2. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data perusahaan yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi pada lokasi penelitian dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan atau terkait dengan perusahaan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang berupa dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan perusahaan itu sendiri, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, dan sebagainya.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis untuk pengujian hipotesis dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Analisis Kuantitatif, yaitu metode analisis yang didasarkan pada perkembangan tingkat efisiensi penggunaan modal yang dihasilkan oleh perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dengan bantuan alat analisis rasio-rasio rentabilitas .
2. Rentabilitas ekonomi, analisis ini dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dengan seluruh modal di dalamnya untuk menghasilkan laba, dengan formulasi sebagai berikut :

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Usaha}{Penjualan} \times 100\%$$

$$Perputaran\ Aktiva\ Usaha = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

$$Rentabilitas\ Ekonomi = \frac{Laba\ Usaha}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

3. Rentabilitas Modal Sendiri, analisis ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Keuangan PT. Meita Gemini

Dalam rangka menunjang kelangsungan hidup perusahaan maka PT. Meita Gemini Makasar telah menyusun rencana kerja untuk suatu periode tertentu yang dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan dalam menentukan kebutuhan dana baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar dana tersebut dapat digunakan seefektif mungkin maka, rencana kerja tersebut dapat dituangkan dalam laporan keuangan yang berbentuk anggaran, dimana anggaran yang digunakan PT. Meita Gemini Makasar yaitu:

- a. Anggaran pendapatan
Anggaran yang digunakan oleh PT. Meita Gemini dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah pada tahun 2008 sebesar Rp. 767.997.344,- dan pada tahun 2009 meningkat sebesar Rp. 880.461.282,-
- b. Anggaran biaya
Anggaran biaya perusahaan PT. Meita Gemini pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 797.475.919,- dan pada tahun 2009 meningkat sebesar Rp. 880.461.000,-
- c. Anggaran kas
Anggaran kas yang dimiliki oleh PT. Meita Gemini pada tahun 2008 Rp. 8.760.863.795,- dan pada tahun 2009 bertambah sebesar Rp. 9.303.040.630,-.

Dari berbagai macam anggaran di atas dibahas dalam rapat anggaran dari masing-masing bagian.

Dalam setiap tahun PT. Meita Gemini Makasar menyusun Rencana Kerja untuk tahun berikutnya yang dituangkan dalam bentuk anggaran.

Prosedur penyusunan anggaran PT. Meita Gemini Makasar dimulai dengan rencana yang disusun oleh masing-masing unit dan sub bagian, kemudian diserahkan kepada panitia anggaran untuk dibahas dan ditetapkan menjadi anggaran PT. Meita Gemini Makasar.

Untuk penyusunan anggaran perusahaan ini diharapkan akan didukung dari semua unit atau bagian yang ada. Sehingga anggaran benar-benar merupakan alat bagi pimpinan untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh kegiatan yang ada didalam perusahaan.

Pelaksanaan Keuangan PT. Meita Gemini Makasar

Sudah menjadi tanggungjawab bagi PT. Meita Gemini Makasar dalam kaitannya dengan pemasaran dalam hal ini memantau dan mengikuti perkembangan perlengkapan otomotif ditengah persaingan dengan produk jenis lainnya. Hal ini penting sebagai bahan pertimbangan antara permintaan dan penawaran terhadap perlengkapan otomotif yang di pasarkan, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan selalu memperhatikan kualitas dari produk tersebut agar dapat tetap bersaing di pasaran.

Analisis Rentabilitas PT. Meita Gemini

Rasio rentabilitas sangat berguna untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dengan jumlah modal yang digunakan untuk mendapat keuntungan tersebut selama periode tertentu, dengan demikian untuk mengetahuinya maka perlu digunakan alat ukur yaitu analisis rasio rentabilitas dengan melihat tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Besarnya rasio yang didapat akan mencerminkan

kinerja manajemen pada perusahaan, karena tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba.

Adapun rasio yang digunakan adalah rentabilitas ekonomi atau ROI (*return on Investment*) atau *earning power* untuk penghasilan keseluruhan

atas modal usaha dengan aktiva bersih atau total aktiva.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Meita Gemini selama 2 (dua) periode yaitu tahun 2008- 2009, maka dapatlah dihitung rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri, sebagai berikut:

1. Rentabilitas Ekonomi (Return On Investment) :

$$\text{a. Profit Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{b. Operating Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{c. Rentabilitas Ekonomi (ROI)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri (Return On Net Worth)

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih Setlh Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio rentabilitas dari tahun 2008 dan tahun 2009 PT. Meita Gemini adalah sebagai berikut :

a. Rentabilitas Ekonomi

$$\text{a. Profit Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008} &= \frac{29.478.875}{1.411.135.594} \times 100 \% \\ &= 2,09 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{205.856.721}{9.002.768.127} \times 100 \% \\ &= 2,29 \% \end{aligned}$$

$$\text{b. Operating Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{1.411.135.594}{5.503.045.426}$$

$$= 0,26 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{9.002.768.127}{6.874.476.925}$$

$$= 1,31 \text{ kali}$$

$$\text{c. Rentabilitas Ekonomi (ROI)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{29.478.875}{5.503.045.426} \times 100 \%$$

$$= 0,53 \%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{205.856.721}{6.874.476.925} \times 100 \%$$

$$= 3,0 \%$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tahun 2008 ROI mencapai 0,53 % yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- dana yang diinvestasikan dalam aktiva akan mendapatkan tingkat pengembalian Rp. 0,53 bagi setiap investor, akan tetapi pada tahun 2009 ROI melonjak naik menjadi 3,0 % ini disebabkan karena adanya peningkatan profit margin dan perputaran aktiva yang menguntungkan perusahaan.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Untuk mengetahui tentang rentabilitas modal sendiri maka dipergunakan persamaan yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah modal sendiri. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada perhitungan berikut :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih Setlh Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{208.442.994}{1.317.804.849} \times 100 \%$$

$$= 15,8 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{305.908.868}{1.623.713.717} \times 100 \% \\ &= 18,84 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2008 tingkat pengembalian untuk pemegang saham hanya 15,8 % yang artinya bahwa setiap Rp. 1,- dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham akan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 158. tahun 2009 rasio ini meningkat menjadi 18,84 % karena adanya laba bersih dan ekuitasnya yang bertambah pada tahun tersebut.

Jadi berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan rentabilitas pada PT. Meita Gemini pada tahun 2009 semakin baik dan hal ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima/terbukti karena pada tahun 2009 berdasarkan hasil analisa rasio rentabilitas terlihat bahwa perusahaan PT. Meita Gemini telah efisien dalam menggunakan modal dalam menjalankan usahanya dengan keuntungan yang bertambah setiap tahunnya.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rentabilitas perusahaan PT. Meita Gemini menunjukkan bahwa penggunaan modal telah efisien.
2. Tahun 2008 ROI mencapai 0,53 % yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- dana yang diinvestasikan dalam aktiva akan mendapatkan tingkat pengembalian Rp. 0,53 bagi setiap investor, akan tetapi pada tahun 2009 ROI melonjak naik menjadi 3,0 % ini disebabkan karena adanya peningkatan profit margin dan perputaran aktiva yang menguntungkan perusahaan.

3. Berdasarkan hasil diketahui bahwa pada tahun 2008 tingkat pengembalian untuk pemegang saham hanya 15,8 % yang artinya bahwa setiap Rp. 1,- dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham akan memperoleh pengembalian sebesar Rp. 158.- dan tahun 2009 rasio ini meningkat menjadi 18,84 % karena adanya laba bersih dan ekuitasnya yang bertambah pada tahun tersebut.
4. Hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima/terbukti karena pada tahun 2009 berdasarkan hasil analisa rasio rentabilitas terlihat bahwa perusahaan PT. Meita Gemini telah efisien dalam menggunakan modal dalam menjalankan usahanya dengan keuntungan yang bertambah setiap tahunnya.

Saran

Berdasarkan hasil pemahasan pada bab sebelumnya maka penulis menyarankan agar perusahaan lebih meningkatkan penjualannya dengan berusaha menekan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatan perusahaan lebih besar daripada tahun 2008 dan 2009.

Selain itu untuk perusahaan harus meningkatkan tingkat perputaran modalnya sehingga profit margin perusahaan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad , Kamaruddin, 2002, **Sistem Akuntansi dan Permasalahannya**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Handoko, 2002, **Standar Akuntansi Keuangan**, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Alwi, Syafaruddin, 2003, **Alat-alat Analisis Pembelanjaan**, Cetakan Pertama, Edisi Ketiga, Penerbit Andi Offset Yogyakarta.
- Fredy Rangkuti, 2001, **Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis**, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Harnanto, M. 1992, **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi 1, Cetakan Ke-4, AMP YPKN, Yogyakarta.
- Munawir, S, 2001, **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi Keempat, Cetakan Kedua Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nitisemito, Alex, S., 2003, **Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Revisi, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2001, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Sutrisno, 2000, **Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2001, **Manajemen Keuangan Perusahaan ; Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan**, Cetakan Keempat, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 1995, **Kamus Bahasa Indonesia**, Edisi Kedua, Penerbit Institut Bankir Indonesia.
- Van Horned dan Jr. WACHOWICS M. John, 1998, **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, Buku Dua, Edisis Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J. Fred da E Coopeland, Thomas, alih bahasa Wacana, Joko dan Kirbandoko, 1999, **Manajemen Keuangan**, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- *) Penulis adalah Dosen tetap pada STIKI Makassar*